

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai analisis gaya bahasa yang terdapat pada buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar, maka dapat disimpulkan:

1. Gaya bahasa yang terdapat dalam buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* adalah gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa perulangan, dan gaya bahasa pertautan.
2. Gaya bahasa yang dapat dimanfaatkan dalam buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* untuk pembelajaran menulis puisi di kelas IV Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.
 - a) Gaya Bahasa Perbandingan
Gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* adalah (1) Perumpamaan, (2) Metafora, (3) Personifikasi, (4) Alegori (fabel), (5) Antitetis, (6) Pleonasme dan Tautologi, (7) Perifrasis, dan (8) Koreksi atau Epanortosis.
 - b) Gaya Bahasa Pertentangan
Gaya bahasa pertentangan yang terdapat pada buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* adalah (1) Hiperbola, (2) Ironi, (3) Apostrof, (4) Sinisme, dan (5) Sarkasme.
 - c) Gaya Bahasa Perulangan

Gaya bahasa perulangan yang terdapat pada buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* adalah (1) Metonomia, (2) Sinekdoke, (3) Epitet, dan (4) Elipsis.

d) Gaya Bahasa Pertautan

Gaya bahasa pertautan yang terdapat pada buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* adalah mesodilopsis.

Pada gaya bahasa tersebut di dalamnya ada kalimat yang mendeskripsikan yang berkaitan dengan suasana, keadaan, perasaan, tindakan, sosok, sikap dan waktu yang dapat digunakan untuk materi pembuatan menulis puisi.

3. Bahan pembelajaran menulis puisi untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis gaya bahasa pada buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* dibuat dalam bentuk cetak berupa *handout*. Di dalam *handout* terdapat bahan ajar yang berisi materi mengenai gaya bahasa dan puisi. Untuk lembar kerja siswa berisi contoh dan latihan tentang materi gaya bahasa dan pembuatan puisi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) hendaknya dapat lebih memperkaya materi yang berkaitan dengan puisi

Nurul Islamiyati, 2021

ANALISIS GAYA BAHASA BUKU DONGENG BERGAMBAR SI KANCIL YANG CERDIK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlebih gaya bahasa dalam pembelajaran, agar siswa lebih memahami dalam menulis puisi. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2. Bagi Siswa

Untuk siswa sebaiknya mendapat bimbingan dari guru untuk memahami gaya bahasa dalam menulis puisi, sehingga siswa dapat menulis puisi dengan baik. Selain itu, dalam memahami gaya bahasa dalam puisi siswa dapat melihat bahan ajar yang digunakan guru serta lembar kerja siswa (LKS) untuk memperkaya materi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gaya bahasa dalam menulis puisi diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan karya sastra lainnya, seperti novel, cerpen, maupun lirik lagu. Karya-karya tersebut dapat dijadikan bahan penelitian untuk menambah wawasan dan ilmu mengenai gaya bahasa.